PANDUAN PENULISAN TESIS

Fakultas Ekonomi
IBM asmi
2022

PANDUAN

PENULISAN TESIS

PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
INSTITUT BISNIS DAN MULTIMEDIA asmi
JAKARTA, 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan karunia-Nya lah maka buku Panduan penulisan Tesis di Prodi S2 Manajemen dapat terwujud.

Panduan PenyusunanTesis Tahun 2022 merupakan pembaruan dari Panduan Penulisan Tesis yang sudah ada sebelumnya. Pembaruan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dimasa kini dan yang akan datang. Panduan ini merupakan arahan untuk menulis Tesis sesuai dengan standar penulisan dan kaidah ilmiah yang ada di IBM asmi. Secara umum standar tersebut meliputi: Standar Judul, Standar Isi, Standar Penulisan dan Standar Pustaka serta Standar Lampiran

Tentu saja Panduan Penulisan Tesis ini belumlah sempurna sehingga perlu secara berkesinambungan diperbarui. Kepada seluruh Tim yang terlibat dalam penyusunan Panduan Penulisan Tesis untuk Prodi S2 Manjemen kami ucapkan terima kasih dan kiranya panduan ini dapat digunakan sebagai pengarah untuk memenuhi standar kaidah ilmiah yang kita tetapkan serta mengurangi keragaman dalam penulisan Tesis di Prodi S2 Manajemen.

Akhirnya kami berharap, buku Panduan Penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakan.

Jakarta, Agustus 2022
Dekan FE (Plt),

Dr (Cand) Ir.Jones Zenas Rante, M.M

TIM KERJA

Dr (Cand). Ir. Jones Zenas Rante, M.M
Marisi Pakpahan, S.E, M.M
Suwarlan, S.E., M.M
Dra. Pingkan Sompie, S.S.,M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
TIM KERJA ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v

BAB I KETENTUAN MENGKUTI TESIS 1
1.1. Persyratan Akademik 1
1.2. Persyratan Keuangan 1
1.3. Prosedur Mengikuti Tesis 1

BAB II STANDAR JUDUL 3
2.1. Ketentuan Terkait Judul 3
2.2. Kertentuan Terkait Cover 3
2.3. Kelengkapan Tesis 4

BAB III STANDAR ISI 11
3.1. Bab I Pendahuluan 11
3.2. Bab II Landasan Teori 12
3.3. Bab III Metode Penelitian 12
3.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan 24
3.5. Bab V Kesimpulan dan Saran 25

BAB IV STANDAR PENULISAN 27
4.1. Halaman Kerja 27
4.2. Perataan Teks 27
4.3. Font dan Spasi 28
4.4. Sistem Penomoran 31

BAB V STANDAR PUSTAKA 33
5.1. Sumber Pustaka 33
5.2. Landasan Teori 33
5.3. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka 36

BAB VI LAMPIRAN 41
6.1. Surat Keterangan 41
6.2. Curriculum Vitae 41
6.3. Form Konsultasi 41
6.4. Lembaran Kuesioner atau Wawancara 42
6.5. Rekapitulasi Data 42
6.6. Uji Instrumen dan Uji Data 42
6.7. Hasil Pengilahan Data 42

REFERENSI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran 18
Tabel 3.2. Contoh Validitas Kuesioner 19
Tabel 3.3. Contoh Nilai Cronbach's Terkait Reliabilitas 20
Tabel 3.4. Contoh Jadwal Penelitian 21
Tabel 5.1. Contoh Penulisan Narasumber dalam Daftar Pustaka dan Rujukan 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Prosedur Mengikuti Kegiatan Tesis 1
Gambar 2.1. Contoh Cover Proposal dan Tesis 4
Gambar 2.2. Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme 4
Gambar 2.3. Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Tesis 5
Gambar 2.4. Lembaran Perbaikan Tesis 6
Gambar 2.5. Daftr Isi 7
Gambar 2.6. Daftar Tabel 8
Gambar 2.7 Daftar Gambar 9
Gambar 3.1. Penelitian Terdahulu 12
Gambar 3.2. Digram Konteks Kerangka Pemikiran 14
Gambar 3.3. Digram Konteks Kerangka Pemikiran 15
Gambar 3.4. Kerangka Pemikiran yang Sudah Operasional 15
Gambar 3.5. Contoh Model Penelitian 15
Gambar 3.6. Contoh Analisis Deskriptif 20
Gambar 3.7. Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian Kualitatif 23
Gambar 3.8. Ilustrasi Keterkaitan antara Rumusan Masalah dan Pembahasan . 26
Gambar 4.1. Contoh Perataan Teks 27
Gambar 4.2. Contoh Indentasi untuk Awal Paragraf 28
Gambar 4.3. Contoh Perataan Berupa Poin-Poin 28
Gambar 4.4. Contoh Judul dengan Font TNR 14 Bold 29
Gambar 4.5. Judul Bab 29
Gambar 4.6 Contoh Subbab TNR 12, Bold 30
Gambar 4.7. Contoh Spasi Judul 30
Gambar 4.8. Contoh Spasi Judul 31
Gambar 4.9. Contoh Spasi Daftar Pustaka 31
Gambar 4.10 Contoh Penomoran Tabel dan Keterangan 32
Gambar 6.1. Contoh Form Konsultasi Tesis 39

BAB I
KETENTUAN MENGIKUTI TESIS

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaiakan pendidikan di Program Studi S2 Manejemen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1.1. Persyaratan Akademik

1. Sudah berada di Semester III.
2. Seluruh Mata Kuliah di Semester I dan II sudah ditempuh dan dinyatakan lulus.
3. Sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
4. Pada Kartu Rencana Studi sudah ada mata kuliah SeminarTesis serta Tesis dan Komprehensif
5. Memberikan Transkrip nilai pada Prodi sebagai bukti syarat pada poin 1 sd 4.

1.2. Persyaratan Keuangan

1. Menyelesaikan seluruh kewajiban keuangan selama Kuliah.
2. Menyelesaikan kewajiban pembayaran terkait Seminar Proposal Tesis sebelum waktu pelaksanaan Seminar proposal.
3. Menyelesaikan kewajiban pembayaran terkait Ujian Tesis sebelum waktu pelaksanaan Ujian Tesis.

1.3. Prosedur Mengikuti Tesis

1) Mahasiswa mengumpulkan Dokumen dalam Map ***berwarna merah*** berisi:
   a. KRS
   b. Transkrip Nilai
   c. Bukti Keuangan selama kuliah lalu meyerahkan ke Prodi.
2) Prodi akan melakukan verifikasi terkait dokumen tersebut
3) Jika sudah memenuhi ketentuan maka mahasiswa akan mendapatkan Surat Pengantar ke Pembimbing Tesis. Jika belum memenuhi ketentuan maka akan diarahkan oleh Prodi untuk memenuhi

ketentuan tersebut.

4) Mahasiswa sudah mendapatkan Surat Pengantar ke Pembimbing wajib melaksanakan proses pembimbingan tahap Proposal sampai tahap Tesis.

Gambar 1.1.
Prosedur Mengikuti Kegiatan Tesis

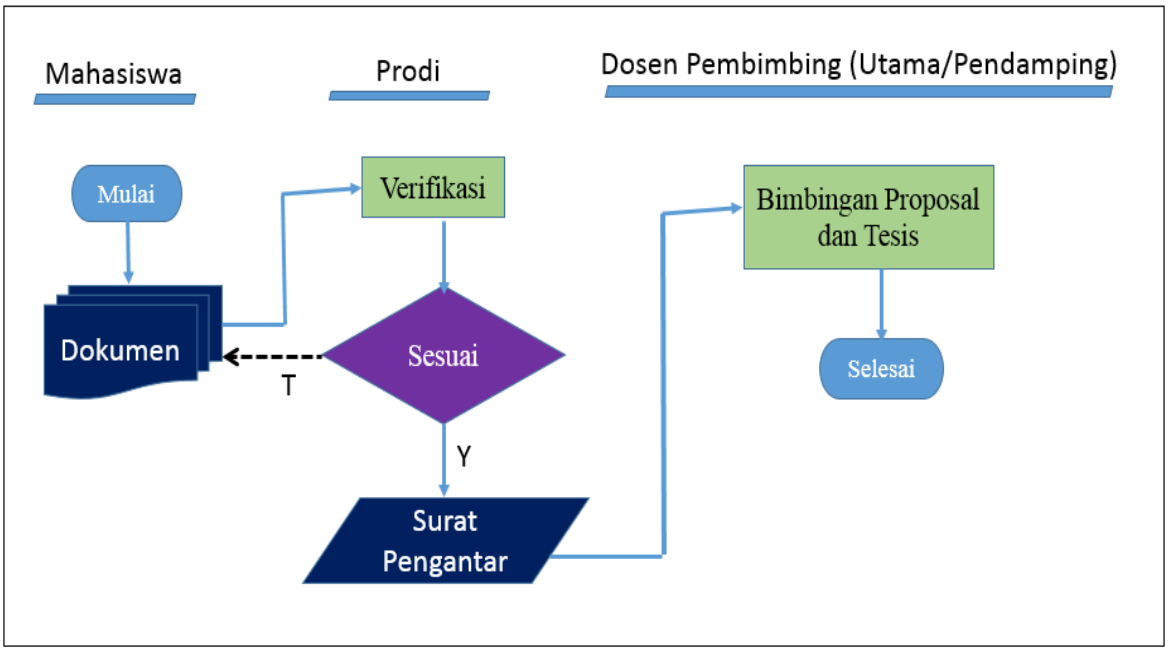

BAB II
STANDAR JUDUL

2.1. Ketentuan Terkait Judul

Judul Tesis harus mencerminkan muatan ilmiah sehingga mencerminkan hal-hal seperti berikut:

1. Judul Tesis harus merupakan hal yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarkat dan pengembagan ilmu pengetahuan.
2. Judul Tesis harus mencerminkan sesuatu yang ilmiah dan dapat dianalisis.
3. Judul harus terkait dengan bidang Studi (konsentrasi).
4. Judul harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
5. Spasi untuk Judul adalah 1 dengan *Before* dan *Afternya* 0
6. Font yang digunakan TNR 14 Bold

2.2. Ketentuan Terkait Cover

Cover dari Tesis yang berisi beberapa informasi penting dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Lambang IBM asmi terletak paling atas dibuat dengan diameter ± 5 cm dan tampilan bulat.
2) Di bawah lambang tertulis IBM asmi, Font 12, TNR, Bold warna hitam
3) Lalu Judul Tesis sesuai ketentuan di atas
4) Lalu Maksud Proposal/Tesis penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
   Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan di Program Studi S2 Manajemen
5) Lalu Nama Mahasiswa ditulis lengkap, huruf besar, tanpa gelar kesarjanaan.
6) Lalu Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
7) Kemudian Progran Studi S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis danMultimedia asmi
8) Waktu pengajuan (tahun) ditulis sejajar kata, Jakarta 2022.
9) Seluruh Spasi di laman Cover berspasi 1 dengan *before* dan *after* 0

Gambar 2.1.
Contoh Cover Proposal dan Tesis

IBM asmi

ANALISIS BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RESTO PADA PT. CAHAYA SUNDARA MAKMUR SUKABUMI

PROPOSAL TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S2 Manajemen

Disusun oleh:
TIARA KUSUMA HASIBUAN
3190133

PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
INSTITUT BISNIS DAN MULTIMEDIA asmi
JAKARTA, 2021

IBM asmi

ANALISIS BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RESTO PADA PT. CAHAYA SUNDARA MAKMUR SUKABUMI

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S2 Manajemen

Disusun oleh:
TIARA KUSUMA HASIBUAN
3190133

PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
INSTITUT BISNIS DAN MULTIMEDIA asmi
JAKARTA, 2021

2.3. Kelengkapan Tesis

Kelengkapan Proposal maupun Tesis berisi informasi yang tak kala pentingnya dengan Cover Tesis sebagai berikut:

1. Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme (LPBP)

Gambar 2.2.
Contoh Lebaran Pernyataan Bebas Plgiarisme

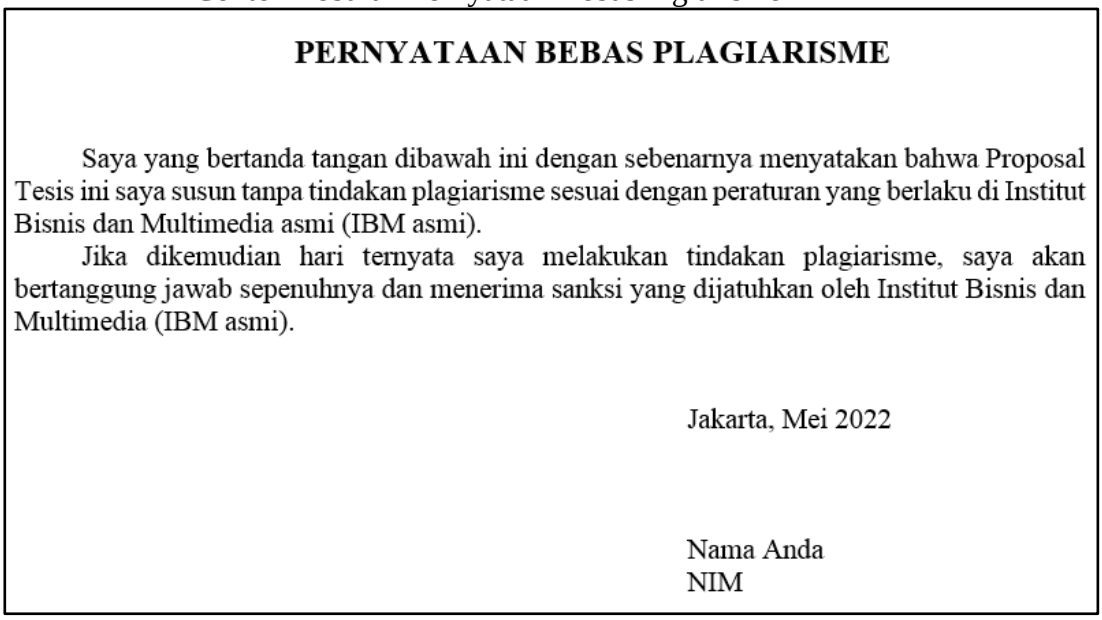

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa Proposal Tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi).

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Institut Bisnis dan Multimedia (IBM asmi).

Jakarta, Mei 2022

Nama Anda
NIM

LPBP dibuat dengan ketentuan sebagai berikur:

1) Memuat pernyataan dari Mahasiswa bahwa yang bersangkutan tidak melakukan plagiarisme dan tanggung jawab sepenuhnya ada pada mahasiswa
2) Judul TNR 14 Bold
3) Isi TNR 12
4) Spasi 1 dengan *Before* dan *After* nya 0
5) Setiap Alinea menjorok ke dalam
6) Tertera Nama dan NIM mahasiswa
7) Tanda tangan diberikan di atas materai 10 ribu rupiah
8) Ada Nama dan Nim Mahasiswa

2. Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Tesis

Halaman pengesahan memuat judul Proposal/Tesis, diotorisasi oleh Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping, Tanggal Penyusunan, dan mengetahui Ketua Program Studi S2, seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.3.
Lembaran Persetujuan Seminar Proposal/Tesis

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis dengan judul **"Pengaruh Integrasi Logistik, dan Kinerja Rantai Pasok Terhadap Kecepatan Distribusi Barang dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Perusahaan PT. Yicheng Logistics"** telah disetujui oleh dosen Pembimbing sesuai dengan kaidah penulisan tesis dan ketentuan yang berlaku di Program Magister Manajemen (S2) IBM asmi. dan layak untuk Seminar Proposal.

Jakarta, 6 April 2019

Dosen Pembimbing Utama. | Pembimbing Pendamping.

Dr. Freddy J. Rumambi., M.M | **Dr (Cand) Ir. Jones Zenas Rante, M.M**

Ketua Prodi S2 Manajemen (PLT)

Marisi Pakpahan, S.E., M.M

Format dari lembaran ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Judul TNR 14 Bold
2) Isi yang memuat Judul dari Penelitian dibuat dengan font TNR 12

3) Disahkan oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Ka Prodi atau PLT
4) Spasi 1

3. Lembar Pengesahan Perbaikan Tesis

Ketentuan terkait Lembaran perbaikan Tesis adalah sebagai berikut:

1) Lembaran ini disahkan setelah ujian Tesis
2) Judul dibuat dengan font TNR 14 Bold
3) Spasi 1
4) Berisi Judul Tesis
5) Disahkan oleh Penguji I, II, III dan Ka.Prodi
6) Urutan pengesahan dari Penguji I, II, II dan teakhir Ka. Prodi

Gambar 2.4.
Lembaran Perbaikan Tesis

LEMBAR PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti" telah diperbaiki dan disetujui oleh Penguji Tesis.

Penguji I	: Freddy J. Rumambi, , M.M	.....
Penguji II	: Prof. Rudy C. Tarumingkeng	.....
Penguji III	: Dr. Rudianto, S.E., M.M	.....
Ka Prodi	: Marisi Pakpahan, S.E., M.M (PLT)	.....

4. Lembaran Pengesahan Tesis

Merupakan lembaran bukti bahwa tesis sudah melalui seluruh tahapan dalam kegiatan tesis dan sudah layak untuk disahkan sebagai karya ilmiah tingkat S2.

Gambar 2.5.
Lembaran Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "?????" telah disetujui oleh Dosen Penguji, Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta Dekan Fakultas serta telah diujikan dan diperbaiki sehingga memenuhi kaidah ilmiah terkait Tesis di IBM asmi.

Jakarta, Tgl Bln Tahun

Dosen Penguji	Nama..	TTD..
Dosen Pembimbing Utama	Nama…	TTD
Dosen Pembimbing Pendamping	Nama	TTD
Ketua Prodi	Nama…	TTD
Dekan	Nama	TTD

5. Kata Pengantar

Prakata merupakan pengantar dari peneliti yang memuat hal-hal umum terkaittujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis, diantaranya:

1) Dr. Freddy J. Rumambi, M.M, Rektor IBM asmi
2) Drs. Medi Purnomo, S.E., M.M, Wakil Rektor I, Bidang Akademik
3) Dr. Rudianto, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Sumberdaya dan Keuangan
4) Khairul Anwar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kerjasam dan Penelitian
5) Dr (Cand). Ir. Jones Zenas Rante,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi (PLT)
6) Marisi Pakpahan, S.E., M.M Ka.Prodi S2 Manajemen (PLT)
7) Pembimbing Utama
8) Pembimbing Pendamping dst
9) Spasi 1 *before* dan *after 0*

6 Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab tesis dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal tesis/tesis,

Gambar 2.6.
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING DAN DEKAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Penelitian Terdahulu 5
1.3. Rumusan Masalah 7
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI
2.1. Manajemen Pemasaran 9
2.2. Bauran Pemasaran Perilaku Konsumen dan Keputusan 13
2.3. Penelitian Terkait 46
2.4. Kerangka Pemikiranr 49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 52
3.2. Populasi dan Sampel 52
3.3. Opersiomalisasi Variabel Penelitian 53
3.4. Model dan Hipotesis Penelitian 56
3.5. Metode Pengumpulan Data 57
3.6. Metode Analisis Data 58
3.7. Tempat dann Waktu Penelitian 61
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1. Analisis Bauran Pemasaran Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi 63
4.2. Analisis Keputusan Pembelian Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi 76
4.3. Hasil Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur Sukabumi 81
BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpuan 87
5.2. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Ketentuan Daftar Isi:

1) Tulisan Daftar Isi harus huruf Kapital menggunakan Font TNR 14 Bold
2) Setiap Bagian Utama dalam Daftar Isi harus huruf kapital
3) Penomoran halaman untuk kelengkapan Tesis menggunakan huruf kecil Romawi
4) Penomoran untuk Bab dan Subbab menggunakan angka sesuai no halaman dalam Tesis
5) No halaman diratakan secara ‘rata kanan (align right)
6) Spasi 1 *before* dan *after 0*

6. Daftar Tabel

Daftar Tabel memuat daftar judul Tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Tesis dan Tesis.

Gambar 2.7.

Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan STMA Trisakti Pertahun....2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu 6
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian 30
Tabel 3.2 Operasional Variable Penelitian 32
Tabel 3.3 Kriteria Skala Linkert 38
Tabel 3.4 Skala Index 39
Tabel 3.5 Penafsiran Koefisien Korelasi 40
Tabel 3.6 Waktu Penelitian 43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 44
Tabel 4.2 Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan ($X_{1.1}$)....45
Tabel 4.3 Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan ($X_{1.2}$)....46
Tabel 4.4 Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Memotivasi ($X_{1.3}$)....47
Tabel 4.5 Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Memotivasi ($X_{1.4}$)....48
Tabel 4.6 Hasil Pernyataan dari Indikator Tanggung Jawab ($X_{1.5}$)....49
Tabel 4.7 Hasil Pernyataan dari Indikator Tanggung Jawab ($X_{1.6}$)....50
Tabel 4.8 Hasil Pernyataan dari Indikator Kemampuan Berkomunikasi ($X_{1.7}$)....51
Tabel 4.9 Hasil Pernyataan dari Indikator

Ketentuan Daftar Tabel adalah sebagai berikut:

1) Judul TNR 14 Bold
2) Isi TNR 12
3) Berisi Tabel dan nomor serta ketreangan tabel
4) Perataan Teks harus Rata Kiri dan Kanan (Justify)
5) Perataan Nomor Halaman harus rata kanan (align Right)
6) Spaasi 1 *before* dan *after 0*

7. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar.Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal tesis dan tesis. contoh pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.8.

Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28

Gambar 3.1 Grafik jumlah Sampel 31

Ketentuan tentang Daftar Gambar sama dengan Daftar Tabel

8. Lampiran

Daftar lampiran memuat daftar lampiran tesis urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yangtertulis pada bagian utama naskah proposal tesis. Daftar Lampiran berisi:

1) Sebelum Isi dari Lampiran ada halaman pembatas yang isinya Cuma tulisan LAMPIRAN, Font Broadway 48, terletak ditengah hakaman
2) CV
3) Lembaran Form Konsultasi
4) Surat Keterangan dari Instansi sudah melakukan penelitian
5) Kuestioner atau transkript wawancara
6) Rekapitulasi Data
7) Hasil Pengolahan Data

9. Abstraksi / Abstract

Merupakan sajian ringkasan mengenai inti karya ilmiah tanpa adanya tambahanpenafsiran atau kritik atau tanggapan lainya.

Standar membuat abstrak adalah sebagai berikut:

1) Alinea pertama menjelaskan Jenis Penelitian.
2) Alinea kedua menjelaskan Latar Belakang penelitian.
3) Alinea ketiga menjelaskan Teori yang digunakan
4) Alinea kempat menjelaskan Metode yang digunakan
5) Alinea kelima menjelaskan Hasil penelitian
6) Alinea keenam menjelaskan Kesimpulan penelitian

7) Kata Kunci *(keywords)*.

8) Spasi yang digunakan 1 dimana *before* dan *after* 0

BAB III
STANDAR ISI

Isi dari Tesis terdiri dari lima bagian yang dikonstruksi dalam bab-bab serta subbab yang mudah dipahami seperti di bawah ini:

3.1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat; latar belakang masalah, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada dasarnya, bab Pendahuluan Tesis sama dengan isi pendahuluan pada proposal Tesis, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian dan jenis penelitian yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian Tesis. Adapun isi dari Bab I Pendahuluan Proposal Tesis maupun Tesis adalah sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, apa akar permasalahan yang akan dipecahkan. Jadi intinya adalah ada suatu fenomena yang ingindipecahkan dengan mengemukakan hal-hal yang terjadi terkait variabel atau obyek penelitian dalam bentuk data maupun grafik.

Setelah menjelskan fenomena tersebut maka peneliti mengemukakan alasan pemilihan judul sehingga terdapat koherensi antara judul dengan latar belakang penelitian.

1.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi pustaka utama yang akan dijadikan referensi dalam penelitian yang harus diambil dari jurnal ilmiah sesuai bidang studi peneliti. Jurnal yang digunakan minimal terbitan tahun 2005 namun sebaiknya yang terbaru yakni dari tahun 2010. Adapun format dari penelitian tersebut yang dibuat dalam tabel adalah sebagai beikut:

1) Kolom pertama berisi No
2) Kolom kedua berisi Nama Penulis
3) Kolom ketiga berisi Judul tulisan
4) Kolom keempat berisi Nama Jurnal, Nomor,Volume, Tahun terbit
5) Spasi 1.5

6) Perataan Teks rata Kiri (Align Left)

Gambar 3.1.

Contoh Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1
Penelitian yang dijadikan Referensi

No	Peneliti	Judul	Publikasi
1.	Roy Parto Purba	Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus PT. Bintang Utara Perwakilan Dolok Sanggul	JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Febuari 2017
2.	Valensia Alvionita Wijaya, Roswita Oktavianti	Pengaruh Brand Image E-Commerce Terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Pada Pelanggan Tokopedia)	PROLOGIA Vol. 2 No. 2, 2018

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang bagian-bagian yang akan menjadi perhatian utama untuk dipecahkan. Rumusan madalah sangat terkait dengan Variabel atau obyek dalam penelitian yang sudah dikemukakan fenomenanya pada 1.1.

Rumusalan masalah berisi pernyataan pokok masalah dan waktu/periode penelitian yang akan diteliti dan diuji keberlakuanya. Masalah hendaknya dirumuskan di dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat tanya yang jelas dan padat yangmenunjukkan adanya variabel-variabel penelitian, serta menjadi dasar pembuatan hipotesis. Cara penyajian rumusan masalah adalah dengan mengurut butir demi butir; dimulai dari yang paling kuat (penting); kalimatnya dapat berbentuk *"problen statement"* pada umumnya bentuk "*research qusion*". Ketentuan dalam membuat Rumusan Maslah adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan Variabel atau Obyek penelitian
2. Menggunakan Kata Tanya

   Bagaimana gambaran Pelayanan di PT XYZ?

   Bagaimana perbandingan hasil nilai ekspor dan Impor sebelum dan sesudah Pandemi?

3. Mengisyaratkat bentuk analisis data yang akan dilakukan di Bab IV Hasil dan Pembahasan

1.4. Tujuan dan Manfaat Penlitian

Tujuan Penlitian seirama dengan Rumusan Masalah hanya merupakan kalimat pernyataan. Jumlah Rumusan Masalah sebanyak dengan Tujuan Penelitian.

Manfaat Penelitian berisi penjelasan mengenai kegunaan dari penelitian yang dilakukan untuk masyarakat dan untuk pengembagan ilmu pengetahuan.

3.2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori menguraikan tentang teori yang dipakai dan materi-materi yang berkaitan dengan isi pokok bahasan peneliti. Landasan teori harus dikaiktan dengan buku teks, artikel terbaru yang sesuai dengan kondisi terkini. Sumber yang dapat dijadikan referensi dalam pustaka tesis adalah: Buku, Jurnal, Prosiding, Tesis, dan Disertasi.

Cara penulisan pustaka yang digunakan dalam Landasan Teori adalah sebagi berikut:

1. Jika dituliskan di awal maka digunakan pernyataan : Menurut Kotler (2012)...
2. Jika dituliskan diakhir maka dituliskan .... (Kohler, 2012)
3. Untuk Pengarang yang lebih dari 2 bisa digunakan Menurut Kotler dkk (2017)...dan jika pada akhir aline dituliskan (Kotler dkk, 2017)

Landasan teori terdiri atas empat bagian penting yakni:

1. Teori Utama (Grand Theory). Deskripsi tentang dasar-dasar teori yang dipakai dan sangat tekait dengan bidang ilmu atau konsentrasi. Jika di SDM maka teori utamanya adalah SDM dst.
2. Teori terkait variabel atau obyek penelitian (Midde Range Theory). Pada penelitan kuantitatif maka teori khususnya terkait variabel yang ada dalam penelitian. Jika penelitian kualitatif maka tekait obyek dari penelitian. Contoh:

   2.2. Konsep Mengenai Gaya Kepemimpinan, Suasana Kantor dan Loyalitas

   2.2. Konsep mengenai e-Commerce, Brand Image dan Persepsi Harga

dst

3. Penelitian Terkait. Merupakan penjelasan dari hasil-hasil penelitian yang ada dan digunakan pada Penelitian Terdahulu. Jika ada 5 yang digunakan maka ada 5 juga yang harus dijelaskan terkait hasil dari penelitian tersebut. Sebagai contoh:
   Hasil dari penelitan Listiany terkait variabel Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan pada PT XYZ menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel Pelayanan terhadap variabel Kepuasan setelah diuji pada taraf nyata 5%.
4. Kerangka Pemikiran
   Sama halnya dengan arti kerangka pada umumnya yang berarti sebagai penopang atau rancangan. Selain itu, pemikiran dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Oleh sebab itu, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sudah dibuat. Ketentuan terkait kerangka pemikiran:
   1. Merupakan gambaran terkait berbagai entitas yang terlibat dalam penelitian.
   2. Merupakan gambaran penyelesaian problem penelitian
   3. Dibuat dalam bentuk diagram konteks atau bagan alir sehingga mudah difahami.

Gambar 3.2.

Contoh Diagram Konteks Kerangka Pemikiran

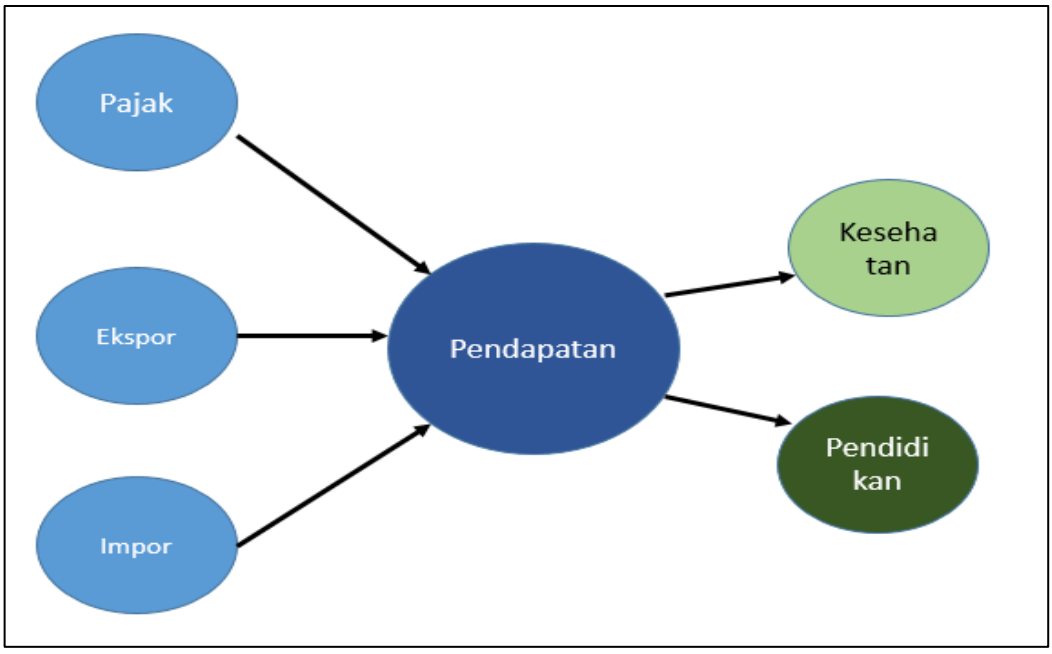

Gambar 3.3.

Contoh Diagram Konteks Kerangka Pemikiran

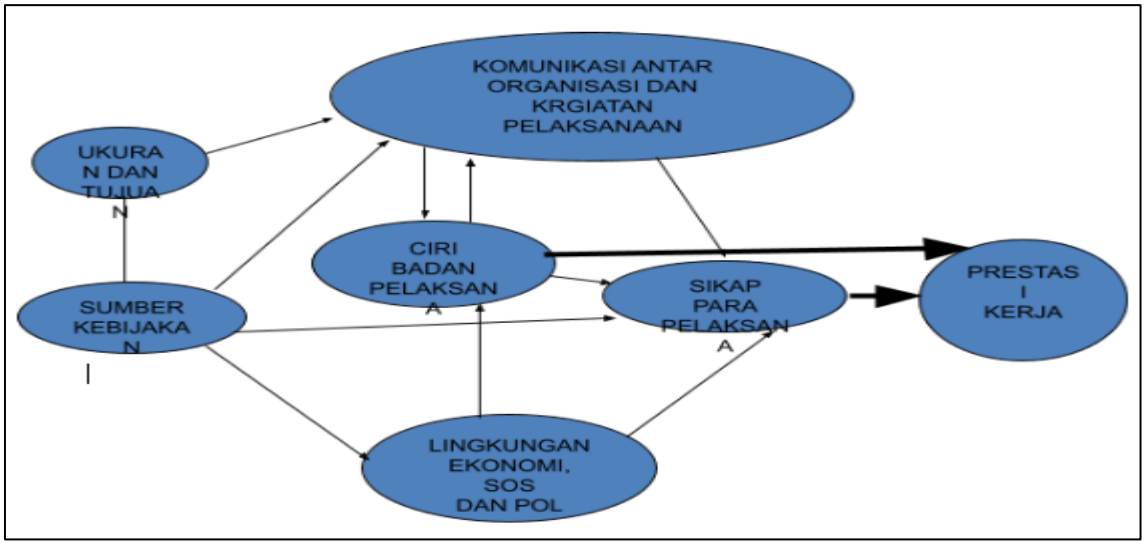

Bisa saja kerangka pemikiran dibuat sudah dalam bentuk yang lebih operasional seperti di bawah ini:

Gambar 3.4.

Kerangka Pemikiran yang Sudah Operasional

Contoh Gambar Kerangka Pemikiran: "Judul Penelitian: Pengaruh Merek dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. XYZ"

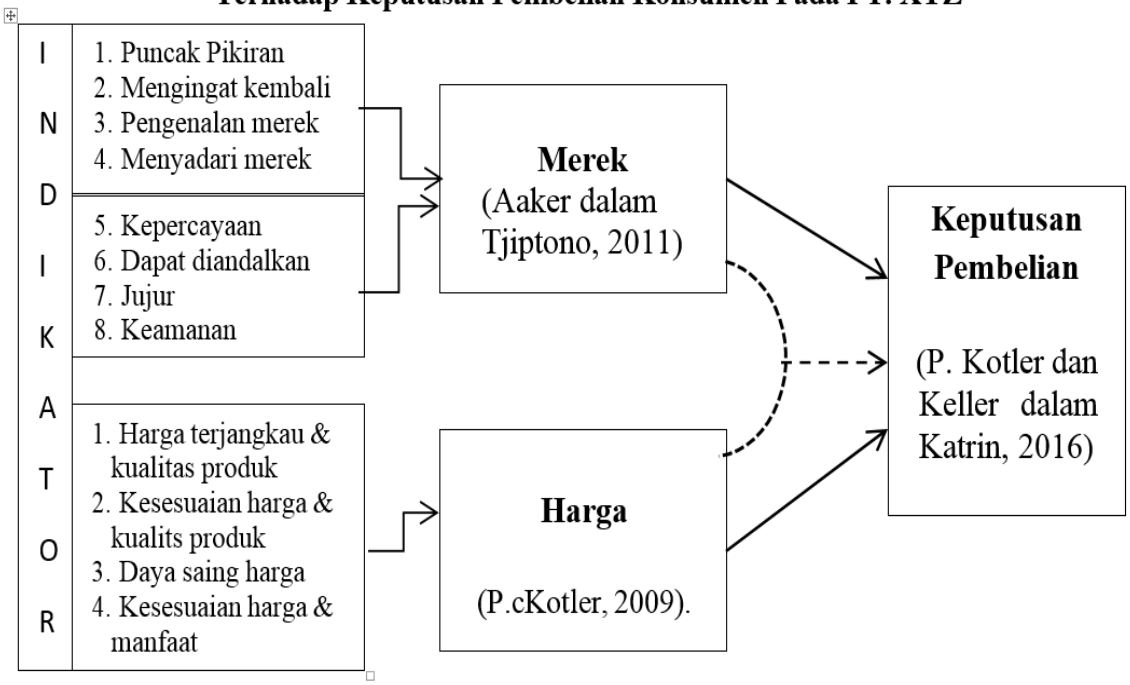

3.3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitan merupakan bagian yang menjelaskan tentang metode atau cara yang digunakan dalam pemecahan masalah fenomena penelitian. Isi dari Metode Penelitian sedikit berbeda antara penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Adapun isi dari metode penelitian **pendekatan kuantitatif** adalah sebagai berikut:

3.1. Jenis Penelitian

Dibagian ini peneliti menjelaskan jenis Penelitian dan Analisis yang digunakan untuk memecahakan masalah. Contoh:

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analsis komparatif beda rata untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara Impor sebelum dan sesudah masa pandemi.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian bisa benda hidup atau benda mati atau berupa data. Hal penting terkait populasi adalah apa dan siapa kemudian jumlahnya. Contoh:

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruahan karyawan pada PT XYZ yang berjumlah 1200 orang dengan berbagai tingkat pendidikan.

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan data bongkar muat di dermaga Tanjung Priok dari atahun 1985 smapai tahun 2022.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diambil dengan dua cara yaitu metode acak (probability sampling) dan metode non-acak (non-probability sampling). Contoh:

Sampel dari penelitian ini adalah responden karyawan pada PT XYZ yang diambil dengan cara acak secara berstrata (stratified sampling) berjumlah 250 orang dengan berbagai tingkat pendidikan.

Sampel dari penelitian ini adalah data bongkar muat di dermaga Tanjung Priok yang diambil dengan cara tidak acak dari Tahun 2015-2022.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitan memuat penjelasan terkait Variabel Penelitian, Indikator Variabel jika ada dan Skala pengukuran yang digunakan. Ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitan. Variabel merupakan representatif dari entitas yang

sangat penting dalam penelitian yang dibuat dalam bentuk simbolisasi untuk memudahkan dalam penulisan dan kontruksi rumus-rumus empiris. Dalam penelitan asosiatif biasanya diknal variabel bebas (independent variable) dan variabel tidak bebas (dependent varable). Contoh:

X_1 = Pesepsi Harga (variabel Bebaas)

X_2 = Gaya Kepemimpinan (variabel Bebas)

Y = Kapasistas Bongkar Muat (variabel tidak Bebas)

Ketentuan terkait penulisan variabel:

1) Dituliskan dengan Huruh Besar (X,Y, Z dll)
2) Jika berindeks maka indeksnya turun setengah spasi X_1
3) Keterangan dari Variabel dituliskan huruf besar di awal kata X_1 = Penjualan Rokok
4) Ada penjelasan yang menunjukan rujukan dari variabel yang digunakan misalnya X_1 = Penjualan Rokok (Sugiarto, 2015) menunjukkan hasil rujukan pada penelitian Sugiharto tahun 2015.

2. Indikator

Indikator merupakan bagian yang mampu menjelaskan keberadaan dari variabel bedasarkan teori atau rujukan penelitian yang lainnya misalnya Jurnal, Tesis dll. Contoh: Variabel Tempat indikatornya Lokasinya, Keamananya, Kenyamanannya dll biasanya dibuat dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.1.

Contoh Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala
Tempat (X_1)	Mudah Terjangkau ($X_{1.1}$)	Ordinal dan Rasio
	Nyaman ($X_{1.2}$)	Ordinal dan Rasio

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dari suatu variabel atau indikator biasanya menggunakan Skala Nominal, Ordinal, Interval dan Rasio. Pada umumnya dalam penelitian ilmu-ilmu social lebih banyak menggunakan data-data kategorial yang dapat diukur dalam skala nominal atau ordinal. Namun dalam pengolahan data pada umumnya Software mengguinakan data rasio. Skala ordinal yang sering digunakan dalam penlitian adalah Skala Likert.

3.4. Model dan Hipotesis

1. Model merupakan abstraksi yang dibuat dalam bentuk diagram konteks menunjukkan interaksi berbagai variabel dalam penelitian. Model memudahkan kita untuk memformulasikan Hipotesis penelitian. Contoh:

Gambar 3.5.

Contoh Model Penelitian

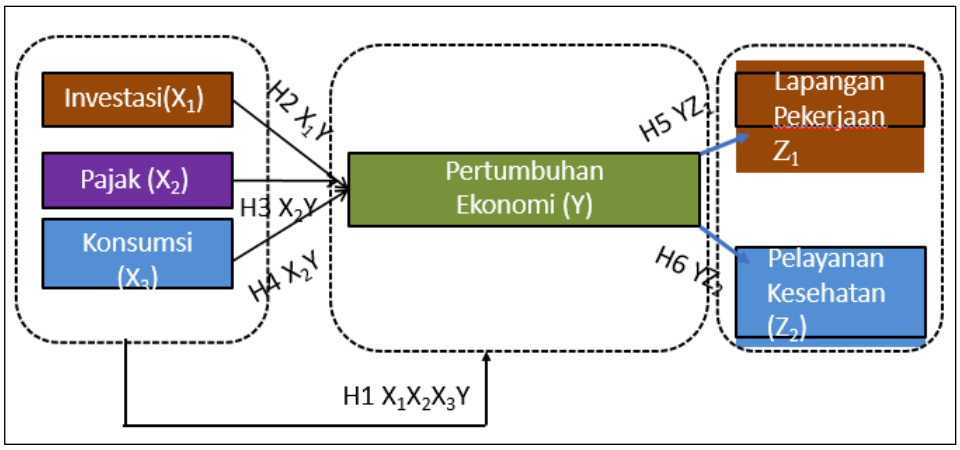

2. Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap suatu penelitian dimana bisa saja dugaan tersebut dipenuhi atau tidak dipenuhi. Namun demikian tidak ada penelitan yang benar atau salah yang mungkin terjadi berdasarkan data yang diperoleh dan melalui pengolahan data dan pengujian ternyata hipotesisnya diterima atau ditolak. Contoh hipotesis penelitian:

   "*Diduga ada pengaruh variabel Harga, Kualitas Barang dan Promosi secara simultan maupun parsial terhadap variabel Preferensi Keinginan Beli Produk A di PT KKK*"

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Sehingga perlu metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian pada umumnya data dikumpulkan dalam du acara:

1. Penelitian Pustaka (Library Research)

   Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca bebagai macam referensi atau Pustaka terkait penelitian yang dilakukan seperti membaca buku, jurnal, prosiding, tesis, disertasi dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta akses internet yang terkonfirmasi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan cara turun ke lapangan melakukan pengamatan dan olah kejadian sehingga diperoleh otentikasi dari data yang

diinginkan. Penelitian lapangan dapat dalam bentuk:

1) Pengamatan (Observation)

   Dilakukan melalui pengamatan kejadian sehingga ada pemahaman yang mendalam terkait hal tersebut. Misalnya pengamatan mengenai proses bongkar muat, pengamatan mengenai pelayanan dst.

2) Wawancara (*Interview*)

   Data-data yang ingin dikonfirmasi, divalidasi atau diverifikasi dengan orang yang faham atau ahli bisa dilakukan dengan wawancara terstruktur dan mendalam. Misalnya dalam penelitian kualitatif metode triangulasi pada umumnya membutuhkan konfirmasi sampai didapatkan data yang valid.

3) Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

   Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mengambil data secara langsung (data primer) dari responden. Kuesioner dibuat berdasarkan suatu literatur penelitian terdahulu atau teori seperti teori pelayanan. Pada umumnya kuesioner dibuat melalui kontruksi dari operasionalisasi variabel penelitian. Jadi untuk mengukur variabel-variabel laten (*latent variable*) biasanya membutuhkan ukuran dari indikator-indikatornya.

   Kuesioner biasanya dicetak lalu diberikan pada responden untuk diisi secara manual. Namun diera TI Sebagian besar sudah dibuat dalam platform *Google Forms* sehingga dapat distribusikan melalui internet. Ada dua hal yang penting diperhatikan sebelum menggunkan kuesioaner sebagai instrument dalam mengambil data yaitu:

   a. Validitas. Validitas merupakan ukuran ketepatan suatu alat ukur yang Bernama kuesioner. Sebagai suatu instrumen dalam pengambilan data maka kuesioner harus diuji validitasnya. Jika valid maka dapat digunakan sebaliknya jika tidak maka wajib diperbiki atau tidak digunakan. Salah satu cara yang digunakan dalam mengukur validitas menggunakan pendekatan uji korelasi bevariat Pearson. Selama r hitung lebih besar dari r table maka dikatakan valid dan sebaliknya. Uji validitas biasanya menggunakan software atau tolls SPSS, Eviews dan lainya.

Tabel 3.2.

Contoh Validitas Kuesioner

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.915	0.576	Valid
2	0.904	0.576	Valid
3	0.910	0.576	Valid
4	0.883	0.576	Valid
5	0.922	0.576	Valid
6	0.956	0.576	Valid
7	0.931	0.576	Valid
8	0.963	0.576	Valid
9	0.941	0.576	Valid
10	0.879	0.576	Valid
11	0.920	0.576	Valid

b. Reliabilitas. Uji **reliabilitas** digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pada dasarrnya reliabilitas adalah suatu uji untuk memastikan bahwa ukuran-ukuran yang digunakan sudah seuai dan dipahami oleh responden. Uji Reliabilitas dengan SPSS menggunakan angka *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*, dimana nilai Cronbach's di atas 0.60 maka reliabel.

Tabel 3.3.

Contoh Nilai Cronbach's Terkait Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	28.40	31.200	.072	.325	.663
Item 2	28.95	28.366	.281	.501	.630
Item 3	30.00	27.053	.374	.606	.612
Item 4	29.30	29.905	.195	.455	.645
Item 5	28.50	28.789	.310	.253	.626
Item 6	29.85	27.713	.382	.474	.612
Item 7	30.15	28.239	.245	.475	.638
Item 8	29.25	23.250	.483	.651	.579
Item 9	29.65	27.397	.256	.364	.638
Item 10	29.80	23.853	.495	.469	.577

Output Uji Validitas dengan SPSS

3.6. Metode Analisis Data

Data-data yang sudah dikumpulkan baik berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan kuestioner atau berupa data sekunder perlu diolah untuk memberikan jawaban pada pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Beberapa bentuk analisis yang digunakan secara kuntitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif. Merupakan analisis yang mencoba mencari gambaran data melalui pendekatan statistik seperti rata-rata (mean), simpangan (diviation), variasi (variance) dll. Serta visualisasi dari data atau grafik untuk memudahkan melihat nilai-nilai optimum dari data.

Gambar 3.6.
Contoh Analisis Deskriptif

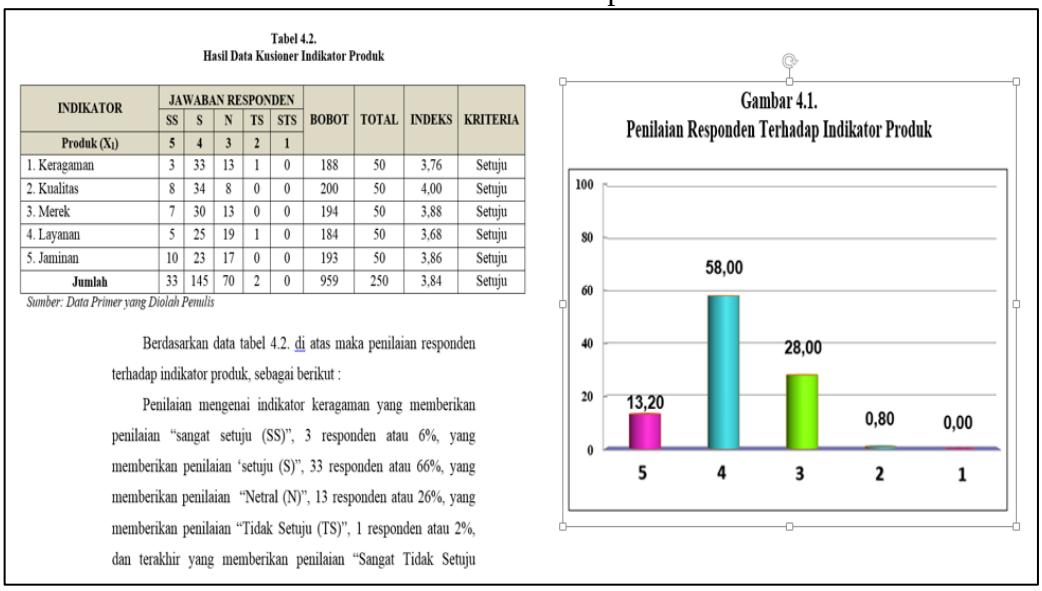

Tabel 4.2.
Hasil Data Kusioner Indikator Produk

INDIKATOR	JAWABAN RESPONDEN					BOBOT	TOTAL	INDEKS	KRITERIA
	SS	S	N	TS	STS				
Produk (X_1)	5	4	3	2	1				
1. Keragaman	3	33	13	1	0	188	50	3,76	Setuju
2. Kualitas	8	34	8	0	0	200	50	4,00	Setuju
3. Merek	7	30	13	0	0	194	50	3,88	Setuju
4. Layanan	5	25	19	1	0	184	50	3,68	Setuju
5. Jaminan	10	23	17	0	0	193	50	3,86	Setuju
Jumlah	33	145	70	2	0	959	250	3,84	Setuju

Sumber: Data Primer yang Diolah Penulis

Berdasarkan data tabel 4.2. di atas maka penilaian responden terhadap indikator produk, sebagai berikut :

Penilaian mengenai indikator keragaman yang memberikan penilaian "sangat setuju (SS)", 3 responden atau 6%, yang memberikan penilaian 'setuju (S)", 33 responden atau 66%, yang memberikan penilaian "Netral (N)", 13 responden atau 26%, yang memberikan penilaian "Tidak Setuju (TS)", 1 responden atau 2%, dan terakhir yang memberikan penilaian "Sangat Tidak Setuju

2. Analisis Asosiatif. Merupakan analisis yang melihat interaksi antara variabel dalam penelitian seperti analisis Regresi dan Korelasi, Analisis Jalur, Analisis Faktor dan SEM (Structural Equation Modelling) serta analisis-analisis multivariat dll.
3. Analsis Komparatif. Merupakan Analsis yang membandingkan dua kelompok data untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara kelompok data tersebut seperti Uji Beda Rata-Rata, Uji Tanda (Simple Sign Test), Uji Variasi (ANOVA-Analysys of variance), Conjoint Analysis dll.
4. Analisis Peramalan (Forcating).Peramalan merupakan salah satu bentuk kuantitatif untuk melihat nilai masa depan berdasarkan data masa lampau dengan menggunakan jumlah data yang sangat banyak sehingga diperoleh data yang *stationer* sehingga uji utama dalam ramalan ada tidaknya data yang stationer. Beberapa analisis peramalan yang digunakan seperti Analisis Trend, Analisis Musiman, Time Series, ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average) dll.

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi terjadinya penelitian sehingga harus jelas alamat, No Telepon serta atribut lainya seperti website, email dll.

Waktu adalah jadwal penyelesaian baik proposal Tesis maupun Tesis yangdibuat dalam bentuk *time table* dan berisi kegiatan dan waktu penyelesaiannya. Seperti contoh di bwah ini:

Tabel 3.4.

Contoh Jadwal Penelitian

Tabel 3.1.
Jadwal Penyelesaian Proposal Tesis

JADWAL PENELITIAN																
NO	KEGIATAN	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Penelitian Awal															
1	Persiapan (Proposal)															
2	Studi Pustaka															
3	Pembuatan Proposal															
3	Seminar Proposal															

Sumbr: Diolah Sendiri, 2022

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	■	■																			
2.	Penelitian Pustaka	■	■	■																		
3.	Pembuatan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■													
4.	Seminar Proposal									■												
5.	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Pengolahan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Penyelesaian Bab I	■	■	■	■	■	■	■	■													
8.	Penyelesaian Bab II	■	■	■	■	■	■	■	■													
9.	Penyelesaian Bab III	■	■	■	■	■	■	■	■													
10.	Penyelesaian Bab IV									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
11.	Penyelesaian Bab V																			■	■	
12.	Daftar Pustaka dan Lampiran																			■	■	
13.	Ujian Skripsi																				■	

Sumber : Diolah Sendiri, 2022

Untuk penelitian Kualitatif metode yang digunakan sedikit berbeda dengan penelitian kuantitatif khususnya jumlah metode dan metode analisi datanya. Metode Kualitatif hanya menggunakan lima metode yaitu:

3.1. Jenis Penelitian. Menjelaskan jenis penelitiannya yaitu penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisi Hisorikal,framing dll.

3.2. Obyek Penelitian. Penlitian kualitatif tidak menggunakan variabel penelitian namun berupa obyek penelitian saja.

3.3. Metode Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data secara garis besar sama dengan metode Kuantitatif yaitu:

1. Penelitan Pustaka (LibraryResearch)
2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Selain pengamatan maka pengambilan data primer dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam (in-dept inteview) metode triangulasi data dll.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif yang mengacu pada teori

1. Analisis Spradley (Domain, Taksonomi, Komponensial, Kultural)
2. Analisis SWOT
3. Analisis Historikal
4. Analisis Framing
5. Analisis Konten dll.

Langkah-langkah dalam penelitan Kualitatif biasanya dimulai dari Pemgumpulan Data, Penyajian Data, Reduksi Data sampai pada Penyimpulan. Namun antara Reduksi dan Penyajian bisa saja bertukar tempat artinya Reduksi dulu baru Penyajian.

Gambar 3.7.

Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian Kualitatif

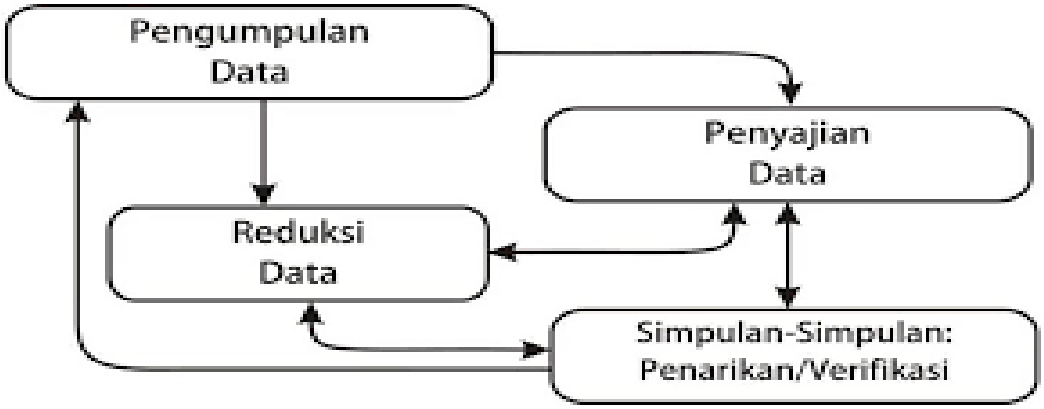

Sumber : DQLab, 2022

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Sama dengan penjelasan di metode kuantitatif yang sudah dijelaskan di atas.

Untuk kegiatan Proposal Tesis maka isinya tidak sebanyak bab yang ada pada Tesis. Isi dari Poposal Tesis hanya sampai pada Bab III Metode Penelitian dari:

1. Cover
2. Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme
3. Lembaran Persetujuan Seminar Proposal Tesis
4. Kata Pengantar
5. Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

1.2. Penelitian Terdahulu

1.3. Rumusan Masalah

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

6. Bab II Landasan Teori

2.1. Teori Umum (Grand Theory)

2.2. Teori Terkait Variabel atau Obyek Penelitian (Middle Range Theory)

2.3. Penelitian Terkait

2.4. Kerangka Pemikiran

7. Bab III Metode Penelitian *Untuk Penelitian Kuantitatif:*

1) Jenis Penelitian
2) Populasi dan Sampel Penelitian
3) Operasionalisasi Variabel Penelitian
4) Model dan Hipotesis
5) Metode Pengumpulan Data
6) Metode Analisis Data
7) Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk Penelitian Kualitatif:

1) Jenis Penelitian
2) Obyek Penelitian
3) Metode Pengumpulan Data
4) Metode Analisis Data
5) Tempat dan Waktu Penelitian

3.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan sangat terkait dengan Rumusan Masalah pada Bab I bagian *1.3. Rumusasn Masalah*. Apa yang menjadi Rumusan Masalah itulah yang akan menjadi Pokok Pembahasan berdasarkan Data-data yang sudah dikumpulkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk Penelitan Kuantitatif isinya:

4.1. Deskriptif Data

4.2. Terkait Rumusan Masalah 1

4.2. Tekait Rumusan Masalah 2

4.3. Terkait Rumusan masalah 3 dst.

Untuk Penelitan Kualitatif isinya:

4.1. Profil Perusahaan

4.2. Terkait Rumusan Masalah 1

4.2. Tekait Rumusan Masalah 2

4.3. Terkait Rumusan masalah 3 dst.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan Bab IV ini antara lain:

1. Pembahasan harus terkait dengan rumusan masalah penelitian
2. Penggunaan Analisis Kuantitatif atau Analisis Kualitatif sesuai jenis penelitiannya.
3. Visualisasi Data dalam bentuk grafik untuk penelitian kuantitatif suatu kewajiban atau bagan-bagan prosedural dalam penelitian kualitatif.

Gambar 3.8.

Ilustrasi Keterkaitan antara Rumusan Masalah dan Pembahasan

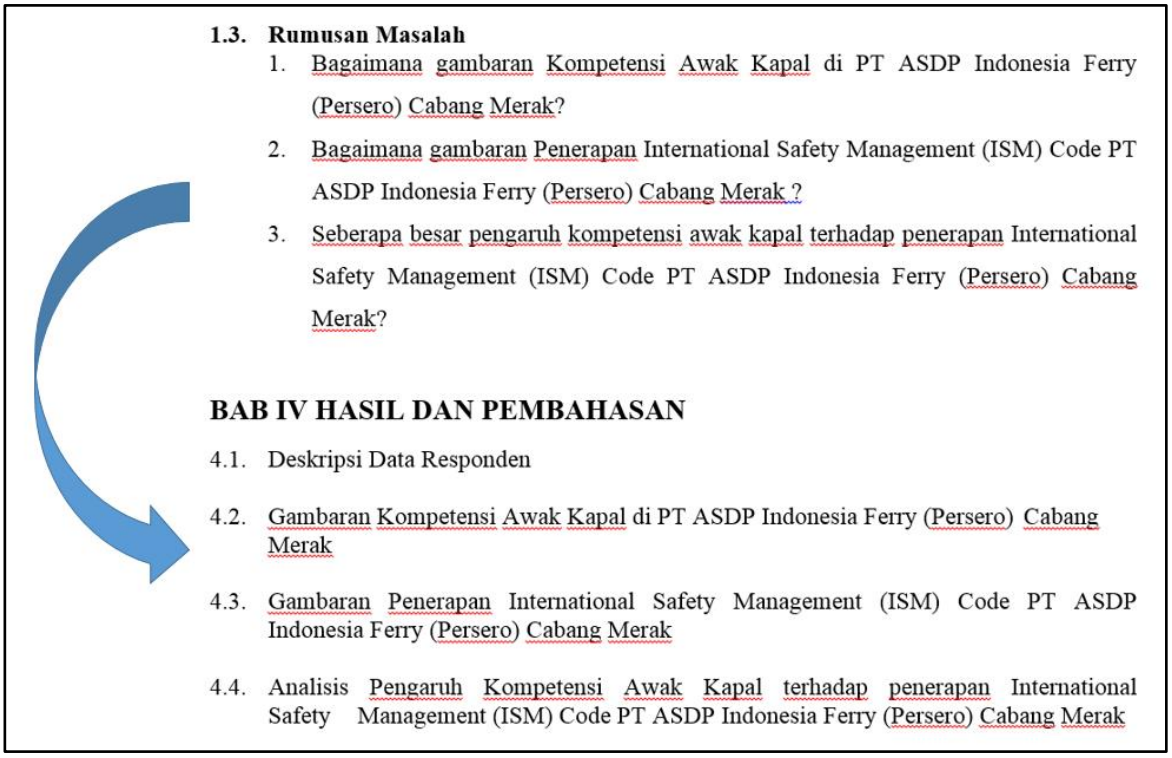

3.5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian subbab ini terdiri dari dua subbagian yaitu Kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan pada Rumusan Masalah berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV. Jadi ada keterkaitan antara Rumusan Masalah, Pembahasan dan Kesimpulan serta Saran. Secara sederhana jika Rumusan masalah ada 3 maka Pembahasan ada 3

hal dan Kesimpulannya juga 3 hal tersebut.

Saran merupakan usulan peneliti pada pengguna hasil penelitian dalam bentuk operasional terkait hal-hal yang perlu diperbaiki berdasarkan temuan dari penelitian misalnya dari 10 indikator yang diteliti ternyata indikator Kerajinan sangat rendah maka hal tersebut itulah yang perlu diperbaiki.

BAB IV
STANDAR PENULISAN

4.1. Halaman Kerja

Halaman kerja tidak perlu diatur (*Custom Margin*) ukuran Left-Right dan Top-Botom gunakan yang sudah baku (default) dalam Ms.Word , Orientasi Potrait serta ukuran kertas adalah A4.

4.2. Perataan Teks

Sistem perataan teks yang digunakan adalah rata kiri-kanan (*Justify*) sehingga tampilan penulisan sangat simetris dan rapi. Kemudian perataan sisi kiri (*align-left*) dalam bentuk *hang in* paragraf dimana perataannya sesuai dengan tulisan bukan pada penomoran. Seperti pada contoh di bawah ini:

Gambar 4.1.
Contoh Perataan Teks

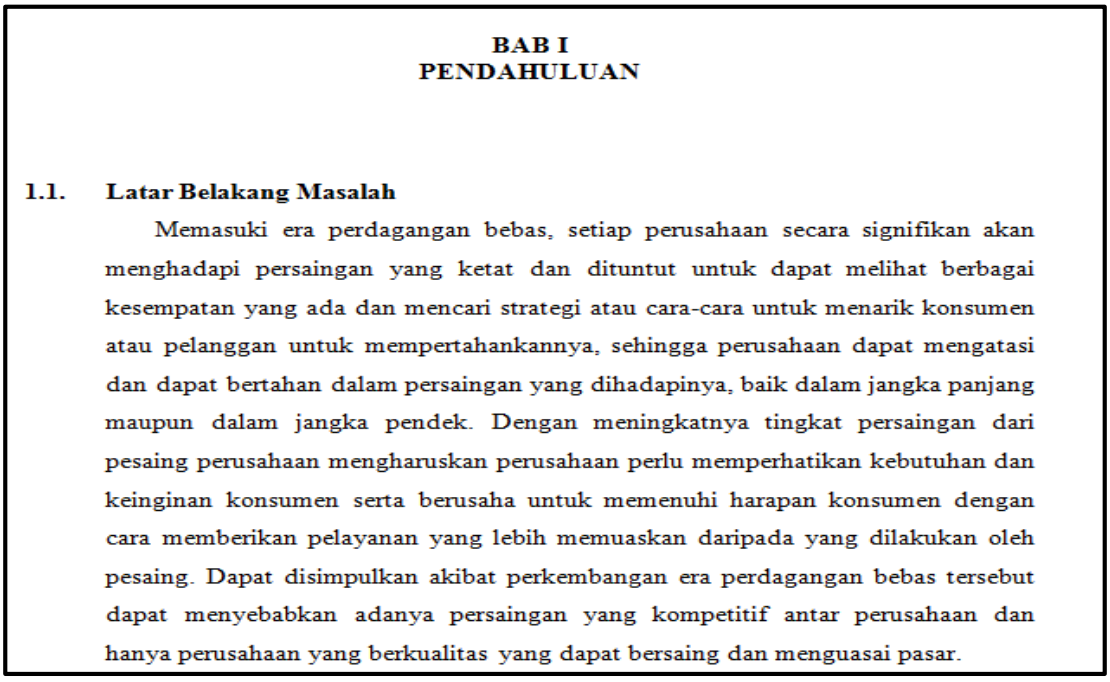

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas, setiap perusahaan secara signifikan akan menghadapi persaingan yang ketat dan dituntut untuk dapat melihat berbagai kesempatan yang ada dan mencari strategi atau cara-cara untuk menarik konsumen atau pelanggan untuk mempertahankannya, sehingga perusahaan dapat mengatasi dan dapat bertahan dalam persaingan yang dihadapinya, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Dengan meningkatnya tingkat persaingan dari pesaing perusahaan mengharuskan perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha untuk memenuhi harapan konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan oleh pesaing. Dapat disimpulkan akibat perkembangan era perdagangan bebas tersebut dapat menyebabkan adanya persaingan yang kompetitif antar perusahaan dan hanya perusahaan yang berkualitas yang dapat bersaing dan menguasai pasar.

Setiap awal paragraf berjarak 5 spasi dari perataan teks bagian kiri atau paling mudah dibuat indentasi pada mistar tabulasi pada angka 2.

Gambar 4.2.

Contoh Indentasi untuk Awal Paragraf

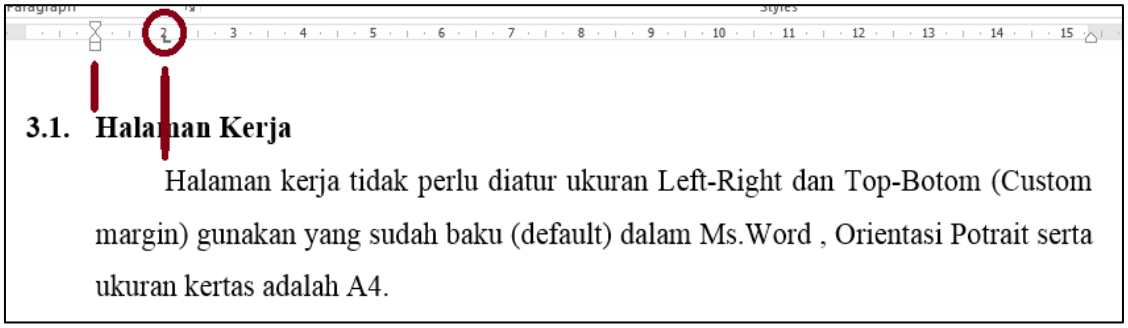

3.1. Halaman Kerja

Halaman kerja tidak perlu diatur ukuran Left-Right dan Top-Botom (Custom margin) gunakan yang sudah baku (default) dalam Ms.Word , Orientasi Potrait serta ukuran kertas adalah A4.

Gambar 4.3.

Contoh Perataan Berupa Poin-Poin

Pada Gambar 2.1. di atas menunjukkan bauran pemasaran mempunyai variabel-variabel, dan indikator-indikator, antara lain :

1. Produk, yaitu keragaman, kualitas, merek, layanan, dan jaminan
2. Promosi, yaitu promosi penjualan, periklanan, tenaga penjual, humas, dan pemasaran lansung
3. Harga, yaitu keterjangkuan harga, kesesuaian harga, daya saing harga, manfaat harga dan ketepatan penetapan harga
4. Tempat, yaitu lokasi, cakupan, ketersediaan, lokasi, dan saluran.

4.3. Font dan Spasi

Font yang digunakan dalam penulisan Tesis memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Judul menggunakan Times New Roman 14, Bold. Yang termasuk Judul adalah:
   1) Semua Judul Kelengkapan Skripsi seperti Lembaran Pernyataan Bebas Plagiarisme, Lembaran Persetujuan Seminar Proiposal Tesis dll.
   2) Judul dari Tesis yang ada di Cover

Gambar 4.4.

Contoh Judul dengan Font TNR 14 Bold

IBM asmi

PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RESTO PADA PT. CAHAYA SUNDARA MAKMUR SUKABUMI

3) Judul Bab mulai dari Bab I –Bab V seperti contoh di bawah ini:

Gambar 4.5.

Judul Bab

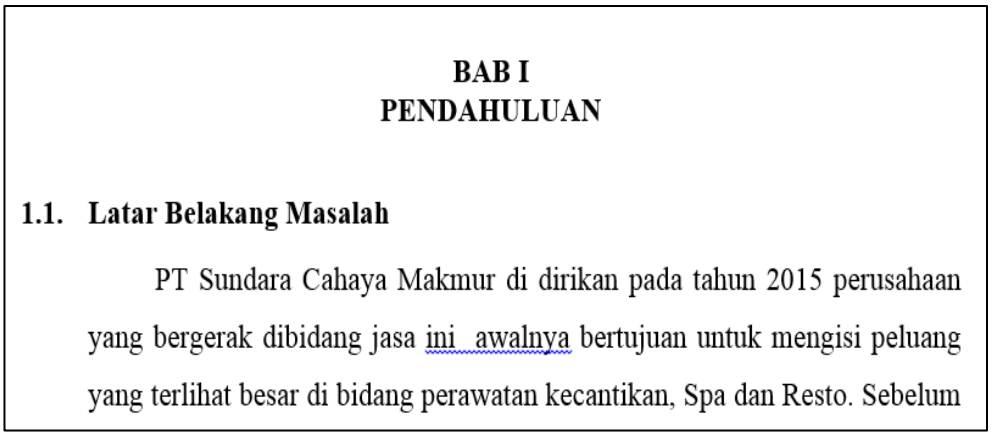

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Sundara Cahaya Makmur di dirikan pada tahun 2015 perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini awalnya bertujuan untuk mengisi peluang yang terlihat besar di bidang perawatan kecantikan, Spa dan Resto. Sebelum

2. Untuk Sub-bab dan Subsub-bab mengunkan TNR 12, Bold seperti contoh di bawah ini:

Gambar 4.6.

Contoh Subbab TNR 12, Bold

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Sundara Cahaya Makmur di dirikan pada tahun 2015 perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini awalnya bertujuan untuk mengisi peluang yang terlihat besar di bidang perawatan kecantikan, Spa dan Resto. Sebelum

3. Untuk isi dari setiap Bab menggunakan Font TNR 12 seperti gambar di atas.
4. Untuk Judul Tabel dan Gambar TNR 12

Untuk pengaturan spasi yang digunakan dalam Tesis berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Spasi untuk Judul Tesis dan Bab jaraknya 1 Spasi dengan *before* dan *afternya* 0
2. Spasi untuk isi dari Kelengkapan Tesis adalah 1 dengan *before* dan *afternya* 0
3. Termasuk Daftar Pustaka spasi 1 dengan *before* dan *afternya* 0

Gambar 4.7
Contoh Spasi Judul

IBM asmi

PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK RESTO PADA PT. CAHAYA SUNDARA MAKMUR SUKABUMI

4. Spasi untuk isi dari setiap Bab adalah 1.5 dengan *before* dan *afternya* 0

Gambar 4.8.
Contoh Spasi Judul

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Sundara Cahaya Makmur di dirikan pada tahun 2015 perusahaan yang bergerak dibidang jasa ini awalnya bertujuan untuk mengisi peluang yang terlihat besar di bidang perawatan kecantikan, Spa dan Resto. Sebelum

Gambar 4.9.
Contoh Spasi Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Aaker, David A. *Brands Portofolio Strategy: Creating Releavance, Differentiation, Energy, Leverage, Charity*, Free Press, Singapore, 2001

Aaker, David A., Kumar, V., & Day, G. S. "*Marketing Research. Seventh Edition*".John Wiley & Sons, Inc., 2001

Barelson, Bernard dan Steiner, Gary. *"Human Behavior: An Inventory of Scientific Findings"*, Prentice Hall, New York, 2001

Balqiah, Tengku Ezni. "*Aplikasi Analisa Multivariat dalam SPSS*", Laboratorium Studi Manjemen UI, Jakarta, 2001

Guzmán, F. and Paswan, A. K., *"Cultural Brands from Emerging Markets: Brand Image Across Host and Home Countries"*, Journal of International Marketing , American Marketing Association Vol. 17, No. 3, pp. 71–86, 2009

4.4. Sistem Penomoran

Sistem penomoran menggunakan angka dan huruf khusus nomor halaman yang menggunakan huruf Romawi (i, ii dst). Ketentuan penomoran adalah sebagai berikut:

1. Yang mengunakan nomor adalah Judul bab misalnya BAB I, BAB II dst.
2. Bagian dari Bab yaitu Subbab menggunakan nomor angka seperti 1.1., 1.2. dst.
3. Poin dalam penjelasan menggunakan nomor angka contoh 1, 2, 3 dst. Jika bagian dari poin-poin juga menggunakan angka 1), 2) dst. Bagian dari 1), 2) dapat menggunakan huruf kecil a, b, c dst. Sehingga hirarki penomorannya sebagai berikut:

   1.1.

1.2. dst
1.2.1
1.2.2 dst
1.
2. dst
1)
2) dst
a.
b. dst

4. Penomoran Tabel dan Gambar disesuaikan dengan Bab dimana Tabel atau Gambar berada. Kemudian No Tabel dan Gambar beserta Keterangannya diletakkan pada bagian atas dari Tabel atau Gambar. Contoh:

   Tabel 1.1. artinya tabel pertama pada Bab I

   Gambar 2.5. artinya Gambar ke 5 pada Bab II

Gambar 4.10

Contoh Penomoran Tabel dan Keterangan

Tabel 4.12
Pengujian Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.152	1.440		6.353	.000	6.251	12.053					
	X_1	.138	.058	.238	2.363	.023	.020	.255	.507	.332	.211	.788	1.270
	X_2	.163	.052	.314	3.121	.003	.058	.268	.538	.422	.279	.793	1.261
	X_3	.243	.059	.408	4.100	.000	.124	.363	.618	.522	.367	.810	1.234
	X_4	.131	.066	.203	1.984	.053	-.002	.263	.484	.284	.178	.763	1.310

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS

Bagian bawah dari Tabel dan Gambar diberikan Sumbernya

Catatan.
Bullets tidak diperkenankan untuk dijadikan sebagai bagian dari Penomoran

BAB V
STANDAR PUSTAKA

5.1. Sumber Pustaka

Sumber pustaka yang dapat dijadikan landasan atau referensi dari Tesis adalah sebagai berikut:

1. Buku-Buku Teks, E-Book atau Referensi baik yang berbahasa Indonesia atau Asing namun mempunyai relevansi dengan apa yang diteliti.
2. Jurnal Ilmiah baik yang tercetak maupun yang bersifat e-Journal asal relevan.
3. Prosiding baik yang tercetak maupun yang bersifat e-Prociding asal relevan.
4. Tesis maupun Disertasi yang relevan dengan penelitian.
5. Namun untuk *Penelitian Terdahulu* harus bersal dari Jurnal yang relevan.

5.2. Landasan Teori

Berbagai teori yang dijadikan sebagai landasan dalam Bab II Landasan Teori jika dijadikan sebagai acuan maka perlu diperhatikan:

1. Pustaka yang digunakan minimal yang terbitan tahun 2005 namun sebaiknya sudah terbitan tahun 2010 ke atas kecuali dalam bentuk UU atau peraturan yang belum diganti
2. Jika diletakan diawal paragraf atau alinea maka cukup disebutkan nama akhir dari sumber dan tahunnya. Contoh:

   Menurut Kotler (2018:10) bauran pemasaran adalah....

   Kotler (2018:120) menyatakan....

   Jika diletakkan pada bagian akhir dari alinea atau paragraf maka dapat dituliskan sebagai berikut:

   .....(Kotler, 2018:15)

   .....(Dajan, 2010:17)
3. Jika harus menggunakan pustaka yang lama dan belum ada pembaruannya maka dapat mengacu pada buku atau jurnal atau sumber ilmiah lainnya. Misalnya *menurut Slovin dalam Rangkuti (2015:12)...*
4. Jika pustaka yang digunakan berasal dari dua nara sumber maka dapat dituliskan: Rangkuti dan Admojo (2012:22).....

   Jika pustaka yang digunakan lebih dari tiga,misalnya empat dst narasumber maka dapat dituliskan:

   Rangkuti dkk, (2012).....

Jika buku dalam teks bahasa Inggris maka dapatmenggunakan kata et al misalya *O'Brien et al (2012)...*

5. Ada dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya terdiri atas kurang dari empat baris, sedangkan jika lebih dari empat baris dinamakan kutipan panjang.Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiritentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut (Keraf 2001).

   1) Kutipan Lansung

      a. Kutipan Singkat

         Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (…). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi—kutipan tersebut—dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perlu diperhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak menggunakan jeda spasi. Kutipan singkat yang terdiri atas 2□3 baris dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

         Naim (1984:284) menyatakan "… merantau bagi orang Minangkabau telah lamamelembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ...".Atau "… merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadibagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ..." (Naim 1984:284).

      b. Kutipan Panjang

         Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, jadi dituliskan sebagai paragraf sendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran huruf teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut. Kutipan semacam ini dikenal sebagai kutipan blok.

         mengenai motif migrasi suku-suku bangsa di Indonesia penulis setuju

dengan pendapat Naim (1984:284).

"… Kehadiran sejumlah besar orang-orang Bugis dan Banjar di daerah-daerah pantai Pesisir Timur Sumatera dan di Malaysia kelihatannya lebih bermotifkan ekonomidaripada dorongan sosial yang terbit dari sistem sosial mereka masing-masing di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Pengamatan yang dilakukan terhadap tradisimerantau di antara mereka tidak berhasil menemukan adanya jalinan yang kuat dalam sistem sosial mereka. Begitu juga halnya dengan orang Manado dan Ambon ...".

Kutipan langsung harus ditulis sama dengan teks asli, tetapi jika penulis mengetahui ada kesalahan ia dapat menunjukkannya dengan memberikan keterangan [sic] dan kesalahan tersebut dibiarkan ditulis apa adanya. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

"… Demikian juga dengan tata bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berusaha mencari bentuk kata yang mengandung makan [sic] sentral/[sic] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ..." (Keraf 2001:181).

Jika penulis memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan mengeditnya, catatan perbaikan pada yang salah lebih berguna dan perbaikannya dituliskan menggantikan kata sic. Jadi, kata di dalam tanda kurung siku […] merupakan koreksi dari penulis.

"… Demikian juga dengan tata bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berupaya mencari bentuk kata yang mengandung [makna] sentral [atau] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ..."

c. Kutipan Tidak Langsung

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman, lakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip secara tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrasa, jadi tidak sekadar menerjemahkan atau memotong informasi asli.

d. Penulisan Sumber Acuan dalam Kutipan

Hanya nama keluarga atau nama akhir penulis yang dituliskan sebagai

sumber acuan di dalam teks dan yang perlu dicermati ialah bangsa tertentu memiliki nama keluarga di depan, misal bangsa Cina, Hungaria, dan Vietnam

Jika penulis hanya terdiri atas satu orang—seperti contoh pada kutipan langsung pada subbab Kutipan—untuk nama lengkap penulis 'Mochtar Naim' dan 'Gorys Keraf', sumber acuannya di dalam teks ditulis nama akhirnya saja 'Naim' dan 'Keraf'.Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga dari keduanya dituliskan sebagai sumber acuan 'Naim dan Keraf', tetapi jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama keluarga penulis pertama yang dituliskan dengan diikuti singkatan *et al*., misal 'Naim*et al*.' Yang artinya ialah Naim dan yang lain. Singkatan *et al.* berasal dari kata Latin *etalii.* Beberapa kata Latin telah diserap oleh bahasa Inggris, khususnya yang digunakan dalam bidang ilmiah sehingga dalam penggunaannya ditulis sebagai huruf Romawi.

5.3. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan kumpulan rujukan yang digunakan dalam Tesis sebagai penghormatan pada Narasumber yang digunakan pendapat atau teorinya. Tatacara penulisan Daftar Pustaka mempunyai aturan tersendiri yang banyak digunakan dalam penulissan karya ilmiah.

Tentu saja tidak semua karya ilmiah dapat dijadikan sebagai pustaka hanya yang terpecaya dan berkualitas saja yang layak untuk dijadikan sebagai sumber pustaka. Khususnya yang bersumber dari proses pecarian melalui mensin penelusur (*search engine*) dalam berbagai macam situs khususnya yang domain *.com, org* dan *net.* Demikian juga dengan Wikipedia kurang dapat dipercaya karena siapa saja boleh melakukan *sunting* diaplikasi tersebut. Penggunaan Tesis dan Disertasi dapat dijadikan pustaka selama Tesis dan Disertasi tersebut sudah mendapatkan otorisasi lengkap seperti sudah ditandatangani oleh penguji, pembimbing dan pimpinan perguruan tinggi.

Di bawah ini adalah beberapa acuan ketentuan dalam menuliskan Daftar Pustaka:

1. Daftar Pustaka minimal berjumlah 20 baik berupa buku, jurnal (minimal 5), prosiding, Tesis, Disertasi, peraturan atau sumber dari internet yang terverifikasi.
2. Pustaka tersebut minimal tahun 2005 namun sebaiknya minimal tahun 2010.

3. Tata cara penulisan dimulai dari Nama, Judul, Penerbit, Tempat dan Tahun
4. Jika ada beberapa baris maka setelah baris pertama harus di tab ke dalam
5. Nama penulis diindeks dimulai dari nama paling akhir. Judul dimirngkan (Italic) kemudian batas antara nama dan judul diberikan titik. Batas antara judul dengan penerbit diberikan koma demikian juga antar penerbit dan kota serta kota dan tahun menggunakan koma.

   Aaker, David A. *Brands Portofolio Strategy: Creating Releavance, Differentiation, Energy, Leverage, Charity*, Free Press, Singapore, 2001

6. Jika nama penulis sampai tiga orang maka tetap dindeks namun jika sudah lebih dari 3 orang maka untuk tulisan dalam bahasa Indonesia dapat menggunakan kata *dkk* sedang yang dalam bahasa asing gunakan *et al* .

   Misalnya pengarangnya adalah Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan, Robert Sagay maka diindeks mejadi*: Rante, J.Z, Pakpahan, M, Sagay, R. ...*

   Misalnya pengarangnya adalah Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan, Robert Sagay, Jerry M. Logahan maka diindeks mejadi*: Rante, J.Z dkk*

7. Pengacuan dalam Bab I sampai Bab IV jika ada, dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 5.1.
Contoh Penulisan Narasumber dalam Daftar Pustaka dan Rujukan

Nama Asli	Penulisan di Daftar Pustaka	Penulisan di Bab I – Bab IV
Jones Zenas Rante	Rante, Jones Zenas (2010:10) atau Rante, J.Z (2010:10)..	Rante (2010:10)
Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan	Rante, J.Z , Pakpahan, M (2015:18)..	Rante dan Pakpahan (2015:18)
Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan, Robert Sagay	Rante, J.Z, Pakpahan, M, Sagay, R (2012:13)..	Rante, Pakpahan dan Sagay (2012:13)
Jones Zenas Rante, Marisi Pakpahan, Robert Sagay, Jerry M. Logahan	Rante, J.R dkk (2015:17)....	Rante, J.R dkk (2015:17)

8. Penulisan pustaka yang berasal dari hasil penelusuran yang terpercaya dilakukan dalam bentuk Hyperlink. Contoh:

   Hasil penulusan pada situs Asian Development Bank (adb.org) merujuk pada tulisan Masatsugu Asakawa berjudul *ADB Strategy 2030:Operational Priorities* dimana linknya adalah https://www.adb.org/who-we-are/operational-priorities

   Maka dalam daftar pustaka dapat dituliskan:

Asakawa, M. *ADB Strategy 2030:Operational Prioritie*s, Akses 18 Januari 2022

9. Pustaka yang berasal dari Jurnal atau Prosiding menggunakan Volume, No dan Tahun Terbit. Volume yang dalam Huruf Romawi sebaiknya diubah ke numerik misalnya *Vol. XXV* ditulis saja *Vol. 25*. Contoh:

   Pohan, Anisa. *Pemodelan Liner*, Jurnal Matematika, Vol. 5, No.2, Tahun 2010

10. Pustaka yang berasal dari Tesis atau Disertasi . Referensi yang berupa tesis dan disertasi dapat diacu dalam bentuk cetak dan elektronik. Tata cara penulisannya sama seperti berikut. Nama penulis. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut. Contoh:

    Riani, A. *Analisis Komparatif Volume Ekspor dan Impor Bahan Baku Rokok Sebelum dan Dimasa Pandemi,* IBM asmi (Tesis), Jakrta, 2010

11. Pustaka yang berasal dari UU atau Peraturan menggunakan Nomor UU atau Peraturan yang dirujuk. Dimulai dari Lembaga, Tahun, Nama UU atau Peraturan Contoh:

    Pemerintah Indonesia. *UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

    MenristekDikti. *PermenristekDikti No. 16 Tahun 2018 tentang Statuta Perguruan Tinggi*.

12. Pustaka yang berasal dari Lembaga atau Institusi dapat dilakukan dengan cara: Nama Lembaga, Jenis atau Nama Kegiatan, Tempat, Tahun. Contoh:

    Bank BRI. *Tatacara Permohonan Kredit Tanpa Agunan*,BRI Cabang Matraman, 2021

    LIPI. *Tatacara Permohonan ISBN untuk Jurnal Ilmiah*, LIPI Jakarta, 2020

BAB VI
LAMPIRAN

6.1. Surat Keterangan

Pada bagian Lampiran perlu dicantumkan surat keterangan dari perusahaan dimana penelitian dilangsungkan. Surat keterangan tersebut dapat diotorisasi sekurang-kurangnya Kepala Bagian (Kabag) pada devisi yang terkait dengan penelitian. Namun bagi penelitian yang berupa kegiatan kewirausahaan tidak perlu mencantumkan Surat Keterangan cukup berupa foto-foto kegiatan.

6.2. Curriculum Vitae (CV)

Wajib mencantumkan CV dilampiran Tesis karena sangat bermanfaat untuk berbagai kegiatan terkait alumni dimasa mendatang. CV sebaiknya mencantumkan informasi terkini (update) terkait penulis seperti No. HP, Email, Pekerjaan, Skill, Pengalaman Kerja, karya dan kegiatan ilmiah yang pernah digagas atau diikuti.

6.3. Form Konsultasi Tesis

Form Konsultasi berisi informasi terkait aktivitas selama kegiatan penelitian dari periode Poroposal sampai Tesis. Dalam Form Kosultasi terlihat jenis kegiatan yang dilakukan, kapan dilakukan dan keterangan ada tidaknya perbaikan yang dilakukan. Form Konsultasi Tesis diotorisasi oleh Ka.Prodi S2 Manajmen

Gambar 6.1.
Contoh Form Konsultasi Tesis

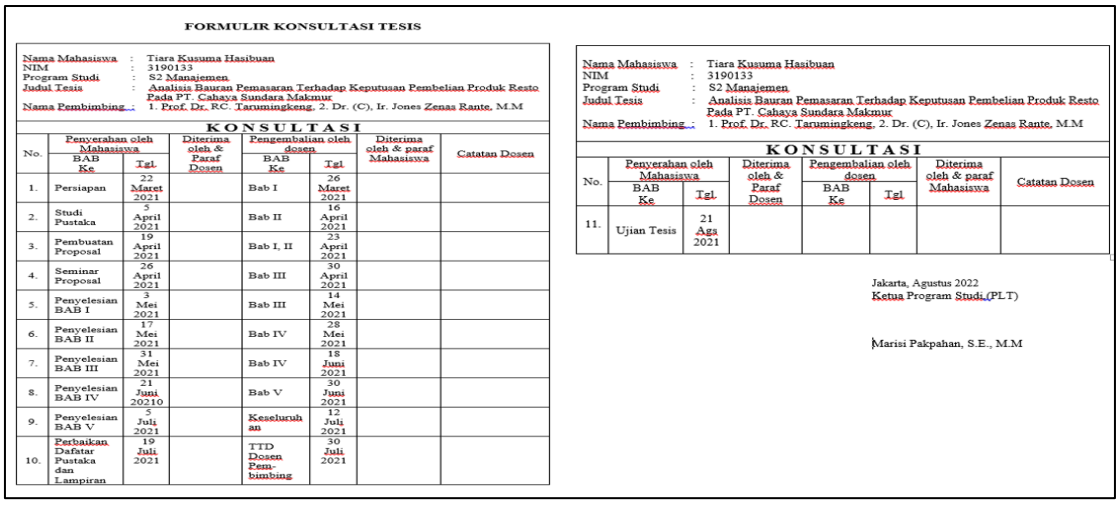

FORMULIR KONSULTASI TESIS

Nama Mahasiswa : Tiara Kusuma Hasibuan
NIM : 3190133
Program Studi : S2 Manajemen
Judul Tesis : Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur
Nama Pembimbing : 1. Prof. Dr. RC. Tarumingkeng, 2. Dr. (C), Ir. Jones Zenas Rante, M.M

KONSULTASI

No.	Penyerahan oleh Mahasiswa		Diterima oleh & Paraf Dosen	Pengembalian oleh dosen		Diterima oleh & paraf Mahasiswa	Catatan Dosen
	BAB Ke	Tgl.		BAB Ke	Tgl		
1.	Persiapan	22 Maret 2021		Bab I	26 Maret 2021		
2.	Studi Pustaka	5 April 2021		Bab II	16 April 2021		
3.	Pembuatan Proposal	19 April 2021		Bab I, II	23 April 2021		
4.	Seminar Proposal	26 April 2021		Bab III	30 April 2021		
5.	Penyelesian BAB I	3 Mei 2021		Bab III	14 Mei 2021		
6.	Penyelesian BAB II	17 Mei 2021		Bab IV	28 Mei 2021		
7.	Penyelesian BAB III	31 Mei 2021		Bab IV	18 Juni 2021		
8.	Penyelesian BAB IV	21 Juni 20210		Bab V	30 Juni 2021		
9.	Penyelesian BAB V	5 Juli 2021		Keseluruhan	12 Juli 2021		
10.	Perbaikan Dafatar Pustaka dan Lampiran	19 Juli 2021		TTD Dosen Pem-bimbing	30 Juli 2021		

Nama Mahasiswa : Tiara Kusuma Hasibuan
NIM : 3190133
Program Studi : S2 Manajemen
Judul Tesis : Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk Resto Pada PT. Cahaya Sundara Makmur
Nama Pembimbing : 1. Prof. Dr. RC. Tarumingkeng, 2. Dr. (C), Ir. Jones Zenas Rante, M.M

KONSULTASI

No.	Penyerahan oleh Mahasiswa		Diterima oleh & Paraf Dosen	Pengembalian oleh dosen		Diterima oleh & paraf Mahasiswa	Catatan Dosen
	BAB Ke	Tgl.		BAB Ke	Tgl		
11.	Ujian Tesis	21 Ags 2021					

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Program Studi (PLT)

Marisi Pakpahan, S.E., M.M

6.4. Lembaran Kuesioner atau Wawancara

Untuk penelitian kuantitatif yang mengunakan kuesioner sebagai intrumen untuk mendapatkan data maka perlu mencantumkan kuesioner yang digunakan. Jika kuesioner dalam bentuk google form maka perlu juga mencantumkan linknya. Untuk penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara juga perlu mencantumnkan skript wawancara dengan narasumbernya.

6.5. Rekapitulasi Data

Data yang dikumpulkan dan dibuat dalam bentuk rekapitulasi atau dalam bentuk data sekunder wajib dicantumkan karena berupa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti lainya.

Tabel 5.1.
Contoh Rekapitulai Data kesioner

LAMPIRAN: Rekap Kosioner

JENIS KELAMIN	JUMLAH	NO. URUT RESPONDEN	X1					JML	X2					JML	X3					JML	X4					JML	Y					JML
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
Pria	16	1	4	5	4	4	5	22	3	3	5	4	4	19	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
Wanita	34	2	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	5	22
		3	4	4	3	3	3	17	4	5	4	4	5	22	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	4	19	4	5	5	5	4	23
USIA		4	5	4	4	4	4	21	3	4	5	3	3	18	2	3	4	4	4	17	3	4	5	4	4	20	4	4	4	5	5	22
<25 Tahun	12	5	4	5	4	4	4	21	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22	5	5	4	4	4	22
26 - 35 Tahun	25	6	4	4	4	3	4	19	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	5	20
36 - 40 Tahun	8	7	5	4	5	4	3	21	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	5	20	5	5	3	5	4	22
>40 Tahun	5	8	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	4	19	4	5	4	5	4	22
		9	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	4	17	3	4	4	4	5	20	4	4	3	5	3	19	4	4	5	5	4	22
PEKERJAAN		10	4	4	3	4	5	20	3	3	3	3	3	15	4	4	5	4	4	21	3	5	3	4	4	19	4	5	4	5	4	22
Pegawai Negeri	9	11	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	3	16	3	4	4	5	4	20	3	4	5	3	3	18	5	4	4	4	4	21
Mhs/Pelajar	11	12	4	4	5	4	3	20	3	3	4	3	3	16	4	4	3	3	5	19	4	3	4	3	4	18	4	5	3	5	5	22
Wirausaha	6	13	3	5	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	3	5	3	4	4	19	4	3	4	3	4	18	4	4	4	5	5	22
Ibu Rmh Tangga	9	14	4	5	4	4	3	20	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	3	17	5	4	4	4	3	20
Pgw/Kary Swas	15	15	4	5	4	5	4	22	3	3	4	5	5	20	3	5	5	4	4	21	4	3	3	3	3	16	5	4	5	4	5	23
Lainnya	0	16	4	4	5	4	3	20	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	19	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22
		17	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	4	2	15	4	3	3	4	4	18	5	5	3	4	4	21

6.6. Uji Instrumen dan Uji Data

Semua Uji yang terkait instrumen (Validitas dan Reliabilitas) dan uji data (uji BLUE atau Uji Asumsi Klasik) sebaiknya dicantumkan dilampiran dan tidak dimasukkan sebagai bagian dari pengolahan data di Bab IV.

6.7. Hasil Pengolahan Data

Berbagai hasil pengolahan data yang menggunakan tools atau aplikasi pengolah data brupa software seperti SPSS, Eviews, Minitab, Lisrel, PLS dll dapat dicantumkan di lampiran.

REFERENSI

DQLab. *Data Analysis: Teknis Analisis Kualitatif*. Akses, 7 oktober 2022

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, Alpabeta, Jakarta, 2019

Tim Edisi Revisi-4. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa (Ed-4)*, IPB Press, Bogor, 2019

Universitas Gadjah Mada. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Akses, 12 September 2022